

## **BAB V**

### **PRNUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan proyek pembangunan jalan Batas Kabupaten Ogan Komering Ilir – Simpang Kepuh Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Proyek jalan ini digolongkan termasuk jalan Kolektor Kelas II C, Kecepatan rencana jalan ini yaitu 60 km/jam dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m, dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m, dengan kemiringan 4%.
2. Pada perencanaan jalan ini terdapat 9 buah tikungan yang terdiri dari 2 buah jenis tikungan *Full Circle*, 3 buah jenis tikungan *Spiral-Spiral*, 4 buah jenis tikungan *Spiral-Circle-Spiral*.
3. Besarnya volume galian pembangunan proyek ini adalah 58.509,5 m<sup>3</sup>, sedangkan volume timbunan 12.066,25 m<sup>3</sup>.
4. Dalam perencanaan tebal perkerasan menggunakan laston lapis aus (AC-WC) stabilitas 800 kg dengan tebal 4,0 cm, laston lapis antara (AC-BC) stabilitas 800 kg dengan tebal lapisan 6,0 cm, laston lapis pondasi (AC-Base) stabilitas 1800 kg dengan tebal lapisan 7,5 cm, lapis pondasi atas dengan agregat kelas A CBR 90% tebal 15 cm, lapis pondasi bawah dengan agregat kelas B CBR 60% tebal 20 cm, dan tanah dasar dengan CBR 13,56%.
5. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 25.913.520.000,00 (Dua Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah.) dengan waktu pelaksanaan 164 hari kalender.

## **5.2. Saran**

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan jalan raya ini harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Untuk penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Dalam merancang tikungan harus diefisienkan jumlah tikungan dan memperhatikan batas jarak lurus trase sesuai dengan kriteria jalan agar jalan menjadi efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Tata Cara Perencanaan Geomtrik Jalan Antar Kota*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan*, Bandung.
- Saodang, Hamirhan, 2010. *Konstruksi Jalan Raya Geometrik Jalan*, Nova, Bandung.
- Shirley L, Hendersin, 2000. *Perencanaan Teknik Jalan Raya, Politeknik Negeri Bandung*, Bandung.
- Sukirman, Silvia, 1999. *Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Nova, Bandung.
- Sukirman, Silvia, 1999. *Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur*, Nova, Bandung.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 2012. *Pedoman Perancangan Tebal Perkerasan Lentur*, Bandung.